

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 25 September 2010

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Di  
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ubaidilah Irpan  
NIM : G 000 090 122  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Studi Tentang Pendidikan Islam Masa Daulah  
Abbasiyah

Maka selaku Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Abdullah Aly, M.Ag**

**Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan ditampilkan oleh orang lain, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang secara tertulis dalam naskah dan semuanya telah dijelaskan sumbernya serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan penulis di atas, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Surakarta, 03 Nopember 2010

**Ubaidilah Irpan**  
**G 000 090 122**

## MOTTO



*Artinya: tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(Q.S.Al-Taubah[9]:122).*

- Barangsiapa yang ingin sukses di dunia, maka raihlah dengan ilmu.
- Barangsiapa yang ingin sukses di akhirat, maka raihlah dengan ilmu.
- Barangsiapa yang ingin sukses di dunia dan akhirat, maka raihlah keduanya dengan ilmu.

## PERSEMBAHAN

Sebentuk rasa syukur dan kasih kuwujudkan dalam skripsi ini, kupersembahkan untuk:

1. Almuhataromain Bapak ibuku, terimakasih atas kasih sayang, do'a dan pengorbanannya selama ini, *Jazakumullahu Ahsanal Jaza'*.
2. Istriku tercinta yang dengan segala kasih, cinta serta pengorbanan dan pengertiannya selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Mertuaku, bapak dan ibu sukatno, terimakasih atas segala budi baik serta perhatiannya.
4. Buah hatiku Fahdli Aqil Muhammad, terimakasih karena keceriaanmu aby selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku.

## ABSTRAK

Pendidikan di kalangan umat Islam, merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, menanamkan (*internalisasi*) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai *cultural-religious* yang dicita-citakan tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu-kewaktu.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk lembaga dan sistem pendidikan Islam pada masa khalifah Harun ar-Rasyid dan al-Makmun? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk lembaga dan sistem pendidikan Islam pada masa khalifah Harun ar-Rasyid dan al-Makmun.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian pustaka (*Library Research*), dengan pendekatan historis. Pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari dua sumber data, yaitu: primer dan skunder. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif historis dengan langkah-langkah: 1) pemilihan topik. 2) pengumpulan sumber data. 3) verifikasi. 4) interpretasi. 5) historiografi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berkembang pada masa khalifah Harun ar-Rasyid berbentuk: *kuttab*, pendidikan rendah di istana, *halaqah*, masjid, *majlis*, rumah sakit dan rumah-rumah ulama', toko buku dan perpustakaan. Sedangkan lembaga pendidikan Islam pada masa al-Makmun yaitu: *kuttab*, pendidikan rendah di istana, *halaqah*, masjid, *majlis*, rumah sakit, observatorium, *khan*, *ribat*, toko buku dan perpustakaan.

Sistem pendidikan Islam pada masa kedua khalifah ini meliputi: tujuan, kurikulum, metode, kehidupan guru dan murid serta hubungan guru dan murid. Tujuan Pendidikan Islam pada masa Harun ar-Rasyid dan al-Makmun berorientasi pada aspek kemaslahatan *duniawiyah* dan *ukhrawiyah*. Sedangkan kurikulum pendidikan Islam pada masa ini di bagi dalam dua tingkat. **Pertama**, sekolah tingkat rendah yaitu al-Qur'an, agama, membaca, menulis, dan sya'ir ditambah nahwu, cerita dan berenang. **Kedua**, kurikulum pendidikan tinggi yang berisi ilmu agama (*al-'ulum al-naqliyyah*) dan jurusan ilmu pengetahuan (*al-'ulum al-'aqliyyah*). Untuk metode pengajaran yang dipakai ada 3, yaitu; lisan, hafalan, dan tulisan.

Kehidupan Guru, pada masa Harun ar-Rasyid dan al-Makmun status sosial guru ditentukan berdasarkan kompetensi, profesionalitas dan *akhlaqul karimah*. Sedangkan kehidupan murid pada masa ini yaitu belajar langsung di depan *syaiikh*, diskusi dan *Rihlah Ilmiah*. Pola hubungan guru dan murid didasarkan pada prinsip demokratis dan kesucian batin serta *akhlaqul karimah*.

Kata kunci dalam penelitian ini adalah: Pendidikan Islam dan Daulah Abbasiyah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman jahiliyah menuju Islam beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia sampai hari kiamat.

Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia dipermukaan bumi. pendidikan memegang peranan yang menentukan, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan perkembangan dan eksistensi masyarakat tersebut dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan di kalangan umat Islam, merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (*internalisasi*) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai *cultural-religious* yang dicita-citakan tetap berfungsi dan berkembang sepanjang zaman.

Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran tentang pola berfikir dan berbuat dalam pelaksanaan pendidikan Islam pada khususnya, diperlukan pendekatan historis. Sejarah atau historis adalah suatu ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa umat Islam pernah mencapai puncak kejayaan peradaban khususnya dalam bidang pendidikan yaitu pada masa daulah Abbasiyah di bawah kepemimpinan khalifah Harun ar-Rasyid dan al-Makmun. Dari mengkaji sejarah pendidikan pada masa Abbasiyah kita dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan Islam pada masa keemasan, dari sejarah pula dapat kita ketahui bagaimana yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam dengan segala ide, konsep, institusi, sistem dan operasionalnya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Drs. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Abdullah Aly, M.Ag, selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dengan kesabaran dan ketulusan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dengan kesabaran dan ketulusan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag, ketua biro skripsi Fakultas Agama Islam UMS.

5. Pimpinan TU beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
6. Pimpinan perpustakaan UMS beserta seluruh stafnya yang telah bersedia memberikan pelayanan dalam menyelesaikan kepustakaan.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah bersedia memberikan pelayanan dalam menyelesaikan kepustakaan.
8. Sahabatku, Ana, Nia, Fatimah, Zakiah, Bu Ari dan teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas buku, literatur dan bantuannya selama ini.

Semoga segala bantuan dan amal shaleh yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya dan penulis pada khususnya.

Surakarta, 11 Nopember 2010

Penulis

**Ubaidilah Irpan**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha dengan titik di bawah
	Kha	KH	Ka-ha
	Dal	D	De
	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
	Ra	R	Er
	Za	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	SY	Es Ye
	Sad	S	Es dengan titik di bawah
	Dad	D	De dengan titik di bawah
	Ta	T	Te dengan titik di bawah
	Za	Z	Zet dengan titik di bawah

	‘Ain	‘	
	Ghain	◌	Koma terbalik di atas
	Fa	F	
	Qaf	Q	-
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	C	Apostrof
	Ya”	Y	Ya

## 2. Vokal

### a. Tanda Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a-i
وَ	Fathah dan Wau	Au	a-u

Contoh:

حول: haula

كيف: kaifa

**c. Vokal Panjang (Maddah)**

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
آ	Fathah dan Alif	-	a dengan garis di atas
آِ	Fathah dan Ya	-	ai dengan garis di atas
آِي	Kasrah dan Ya	-	i dengan garis di atas
آُ	Dammah dan Wau	-	u dengan garis di atas

**Contoh:** كتاب : kuttab

يآربآ : yarobbi

آلوم : ulumun

مستقآم : mustaqim

Transliterasi ini di adopsi dari buku pedoman penulisan proposal dan skripsi, (Tim Penyusun : 31-33) Fakultas Agama Islam UMS tahun 2006.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR MATRIKS .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
<b>BAB II PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Pengertian Pendidikan Islam .....	18
B. Isi Pendidikan Islam .....	19

C. Periodeisasi Pendidikan Islam .....	26
D. Lembaga Pendidikan Islam .....	27
E. Sistem Pendidikan Islam .....	31
1. Tujuan Pendidikan Islam .....	31
2. Kurikulum Pendidikan Islam .....	32
3. Metode Pengajaran Pendidikan Islam .....	33
4. Guru Dalam Pendidikan Islam .....	37
5. Murid Dalam Pendidikan Islam .....	37
6. Evaluasi Pendidikan Islam .....	38

### **BAB III PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DAULAH ABBASIYAH**

A. Lahirnya Daulah Abbasiyah .....	40
B. Khalifah Harun ar-Rasyid .....	42
C. Lembaga Pendidikan Islam .....	43
1. <i>Maktab/Kuttab</i> .....	44
2. <i>Halaqah</i> .....	44
3. Toko-Toko Buku .....	45
4. Pendidikan Rendah Di Istana .....	45
5. <i>Majlis</i> atau Saloon Kasusateraan .....	46
6. Rumah Sakit .....	46
7. Perpustakaan .....	46
8. Masjid .....	47
9. Rumah-Rumah Ulama' .....	47
D. Sistem Pendidikan Islam .....	49

1. Kurikulum .....	49
2. Metode Pengajaran .....	52
3. Kehidupan Murid dan Guru .....	53
4. Hubungan Guru Dan Murid .....	54
E. Khalifah Al-Makmun .....	55
F. Lembaga Pendidikan Islam .....	55
1. <i>Maktab/Kuttab</i> .....	56
2. <i>Halaqah</i> .....	56
3. <i>Majlis</i> atau Saloon Kasusateraan .....	57
4. Masjid .....	58
5. <i>Khan</i> .....	58
6. <i>Ribath</i> .....	59
7. Toko Buku dan Perpustakaan .....	59
8. Observatorium dan Rumah Sakit .....	60
G. Sistem Pendidikan Islam .....	61
1. Kurikulum .....	62
2. Kehidupan Murid Dan Mahasiswa .....	63
3. Metode Pengajaran .....	65
4. Hubungan Guru Dan Murid .....	67
5. Konsep Dasar Pendidikan Multikultural .....	68

#### **BAB IV ANALISIS TENTANG LEMBAGA DAN SISTEM**

##### **PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DAULAH ABBASIYAH**

A. Analisis tentang Lembaga Pendidikan Islam .....	70
--	----

B. Analisis tentang sistem Pendidikan Islam .....	75
1. Tujuan Pendidikan Islam .....	75
2. Kurikulum Pendidikan Islam .....	77
3. Metode Pengajaran .....	78
4. Kehidupan Guru dan Murid .....	80
5. Evaluasi .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran - lampiran</b>	

## DAFTAR MATRIKS

1. Lembaga Pendidikan Islam dan Fungsi Edukatifnya Pada Masa Harun Ar-Rasyid 48
2. Lembaga Pendidikan Islam dan Fungsi Edukatifnya Pada Masa al-Makmun. Halaman 61
3. Masa Hidup Murid/Mahasiswa dan Keahliannya Pada Masa Khalifah Al-Makmun. Halaman 68